

RINGKASAN

Setiap sektor yang digeluti masyarakat tentu saja menyimpan potensi ekonomi yang signifikan. Hal ini juga berlaku di dunia pesantren, di mana terdapat berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan potensi ekonomi yang ada. Meskipun demikian, sebagian besar pesantren masih menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal pengembangan unit usaha yang produktif. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dan strategi yang lebih baik dalam pengelolaan ekonomi pesantren. Salah satu solusi yang diusulkan adalah Program *One Pesantren One Product* (OPOP). Inisiatif ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi pesantren dengan fokus pada produksi dan pengembangan produk unggulan yang memiliki nilai tambah. Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan menjadi salah satu contoh penerapan program OPOP yang diharapkan dapat memberikan dampak positif. Dengan mengembangkan produk unggulan yang berbasis pada potensi lokal dan keahlian yang dimiliki, pesantren dapat bertransformasi menjadi pusat ekonomi yang mandiri dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran program OPOP sebelum dan sesudah ditinjau dari aspek pembinaan, memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan pesantren. Namun, kemandirian ekonomi pesantren setelah adanya program OPOP lebih berfokus pada pengembangan usaha konveksi yang dapat dikatakan mandiri. Meskipun demikian, jauh sebelum adanya program OPOP, Pondok Pesantren Nurul Cholil sudah mampu mencapai kemandirian ekonomi.

Kata Kunci: Program OPOP, Kemandirian Ekonomi Pesantren, Nurul Cholil

SUMMARY

Every sector that is engaged in the community certainly holds significant economic potential. This also applies to the world of pesantren, where there are various opportunities that can be utilised to increase the existing economic potential. However, most pesantren still face major challenges, especially in terms of developing productive business units. This condition requires innovation and better strategies in managing the pesantren economy. One of the proposed solutions is the OPOP Programme. This initiative aims to empower the pesantren economy by focusing on the production and development of superior products that have added value. Pondok Pesantren Nurul Cholil Bangkalan is one example of the implementation of the OPOP programme which is expected to have a positive impact. By developing superior products based on local potential and expertise, pesantren can transform into an independent and sustainable economic centre. This research uses a qualitative approach where data is obtained through in-depth interviews, observation, and documentation. The results showed that the role of the OPOP programme before and after in terms of coaching had a significant influence on increasing pesantren income. However, the economic independence of pesantren after the OPOP programme focuses more on the development of convection businesses that can be said to be independent Nurul Cholil Islamic Boarding School was able to achieve economic independence.

Keywords: OPOP Programme, Economic Independence of Pesantren, Nurul Cholil